

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)*  
DIPADUKAN MODEL *PAIR CHECK* TERHADAP PENGETAHUAN  
KONSEPTUAL DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI  
GERAK PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII SMP N  
19 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018**

Rikizaputra<sup>1)</sup> Amatul Hasanah<sup>2)</sup>  
Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning  
Email <sup>1)</sup>: rikizaputra@unilak.ac.id  
Email <sup>2)</sup>: amatulhasanah12@gmail.com

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* dipadukan model *Pair Check* terhadap pengetahuan konseptual dan motivasi belajar pada konsep gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII SMP N 19 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment the matching only pretest posttesr control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.1 berjumlah 35 orang dan siswa kelas VIII.2 berjumlah 36 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan *Uji-t independent 2 sampel*. Retata *N-Gain* pada kelas kontrol adalah 0.33 (kategori sedang) dan pada kelas eksperimen adalah 0.81 (kategori tinggi). Rerata skor angket pada kelas kontrol adalah 59.92 dan pada kelas eksperimen adalah 76.37. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* dipadukan model *Pair Check* terhadap pengetahuan konseptual dan motivasi belajar pada materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII SMP N 19 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

**Kata kunci** : *Course Review Horay*, *Pair Check*, pengetahuan konseptual, motivasi, gerak tumbuhan

**ABSTRACT** : *This research was purposed of the effect of learning model Course Review Horay combined Pair Check model of conceptual knowledge and motivation to learn on the concept of irritability students of class VIII SMP N 19 Pekanbaru Academic Year 2017/2018. This research uses quasy experiment the matching only pretest posttesr control group design. The sample of the research was the students of class VIII.1 amounted to 35 people and students of class VIII.2 amounted to 36 people taken by simple random sampling technique. Analysis of data using independent t-test 2 samples. The N-Gain retention in the control class was 0.33 (medium category) and in the experimental class was 0.81 (high category). The mean of the questionnaire score in the control class was 59.92 and in the experimental class was 76.37. Thus it can be concluded that there was an influence of Course Review Horay model learning model combined Pair Check on conceptual knowledge and motivation to learn on the concept of irritability of students of class VIII SMP N 19 Pekanbaru Academic Year 2017/2018*

**Keywords** : *Course Review Horay, Pair Check, conceptual knowledge, motivation, irritability*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antusias kepentingan masa depan (Trianto, 2012).

Ketercapaian tujuan pendidikan nasional bergantung pada keberhasilan proses belajar mengajar antara guru dan siswa, dengan adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju kearah pencapaian tujuan itu. Model, metode, strategi mengajar, sumber belajar, media pengajaran, proses penilaian dan evaluasi pembelajaran merupakan perangkat yang membantu pencapaian hasil belajar yang memadai pertumbuhan dan perkembangan siswa (Hamalik, 2001).

Proses pembelajaran di sekolah yang masih berpusat pada

guru sebagai pengajar kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Siswa sulit memahami penjelasan yang diberikan guru pada materi gerak pada tumbuhan, karena proses pembelajaran ini masih menggunakan metode konvensional dengan ceramah yang didominasi oleh guru (*teacher centered*) dalam proses pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan oleh guru cenderung membuat siswa menjadi pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan keterampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir (Hasibuan, 2010).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara di SMP N 19 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017 khususnya dikelas VIII<sub>1</sub> diperoleh keterangan dari guru bidang studi IPA terpadu bahwa nilai rata-rata dari hasil ujian semester ganjil adalah 65,00, hal ini berarti bahwa pelajaran IPA rendah yakni dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan

disekolah tersebut yaitu 75 dari skor ideal 100.

*Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar, dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajaran menjadi menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya, pembelajaran juga tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar (Suprijono, 2009). *Pair Check* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan masalah yang diberikan. Pembagian kelompok siswa secara berpasangan menunjukkan pencapaian yang jauh lebih besar dalam bidang ilmu pengetahuan dari pada kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang (Huda, 2013).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen (Quasy Experiment) yang bertujuan untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan *the matching only pretest posttest control group design*.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 19 Pekanbaru T.A 2017/2018, pengambilan data dilaksanakan pada bulan November tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 19 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 kelas paralel dengan jumlah siswa 140 orang siswa, sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas VIII1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang siswa dan kelas VIII2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 36 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Parameter penelitian ini adalah pengetahuan Konseptual siswa, motivasi belajar siswa, aktivitas guru, aktivitas siswa.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh model yang digunakan terhadap pengetahuan konseptual dan motivasi belajar pada materi gerak pada

tumbuhan di kelas VIII SMP N 19 Pekanbaru.

Data utama yang dipakai untuk melihat pengaruh model yang digunakan terhadap pengetahuan konseptual dan motivasi belajar adalah data test awal (*pretest*), data test akhir (*posttest*) maupun angket motivasi. Data tersebut dianalisis untuk melihat skor hasil tes. Selanjutnya hasil tes tersebut dihitung rata-ratanya.

Serta menghitung *N-Gain* antara tes awal dan tes akhir. Untuk menghitung *N-Gain* dapat digunakan rumus Hake (Meltzer, 2002).

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

$S_{post}$  : Skor *posttest*

$S_{pre}$  : Skor *pretest*

$S_{maks}$  : Skor maksimum ideal

Kriteria perolehan skor *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Kategori Perolehan Skor *N-Gain***

Batasan	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 < g \leq 0.7$	Sedang
$G \leq 0.3$	Rendah

(Sumber : Arikunto, 2011)

### Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui distribusi data, kenormalan data diketahui melalui sebaran regresi yang merata disetiap nilai. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah metode *Kolmogorof – Smirnov* (KS -21). Menurut Sugiono (2010) rumus uji *Kolmogorof – Smirnov* sebagai berikut :

$$KS = F_n (Y_{i-1}) - F_o (Y_i)$$

Keterangan :

KS : Nilai KS hitung

$F_n (Y_{i-1})$  : Frekuensi persentase kumulatif pada waktu sebelum i

$F_o (Y_i)$  : Frekuensi data sebaran normal pada saat i

Nilai KS hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai KS tabel. Jika KS hitung < KS tabel maka terima  $H_0$  artinya data model regresi sederhana atau regresi berganda mengikuti sebaran normal, dan sebaliknya jika nilai KS hitung > KS tabel maka tolak  $H_0$  artinya data model regresi sederhana atau regresi berganda tidak mengikuti sebaran normal (Sugiono, 2010).

### Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui keseragaman data penelitian, dalam analisis regresi data penelitian yang baik harus mempunyai sebaran data yang homogen dan metode yang digunakan untuk mengujinya adalah uji *Levene* (*Levene Test*). Rumus uji *Levene* (*Levene Test*) menurut Sugiono (2011) adalah sebagai berikut :

$$L = \frac{(N-k) \sum ni (\bar{v}_i - \bar{v}_k)}{(k-1) \sum ni (\bar{v}_{ij} - \bar{v}_i)}$$

$$V_{ij} = X_{ij} - \bar{X}$$

Keterangan :

- L : Nilai *Levene* hitung
- X : Nilai data residual
- $\bar{X}$  : Rata-rata data residual
- N : Jumlah Sampel
- K : Jumlah kelompok

Nilai *Levene* hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan *Levene* tabel atau dapat juga digunakan nilai perbandingan signifikan dengan 5 %. Jika nilai *Levene* hitung < *Levene* tabel atau *P value* > 5 % maka data regresi sederhana atau regresi berganda

mempunyai ragam yang homogen, sebaliknya jika nilai *Levene* > *Levene* tabel atau *P value* < 5 % maka data regresi sederhana atau regresi berganda mempunyai ragam yang tidak homogen.

### Uji - t

*Uji-t* adalah statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis, komparatif rata-rata dua sampel, bila datanya berbentuk interval atau rasio. *Uji-t* digunakan apabila data normal dan homogen. Untuk menentukan data normal dan homogen digunakan uji normalitas dan homogenitas. Sugiyono (2010) menyatakan menguji hipotesis dengan rumus *uji-t* seperti dibawah ini :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_1^2 + S_2^2}}$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$  : Rata-rata kelompok eksperimen
- $\bar{X}_2$  : Rata-rata kelompok kontrol
- $S_1^2$  : Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Varians kelompok kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan November tahun 2017 di SMP N 19 Pekanbaru maka diperoleh data sebagai berikut :

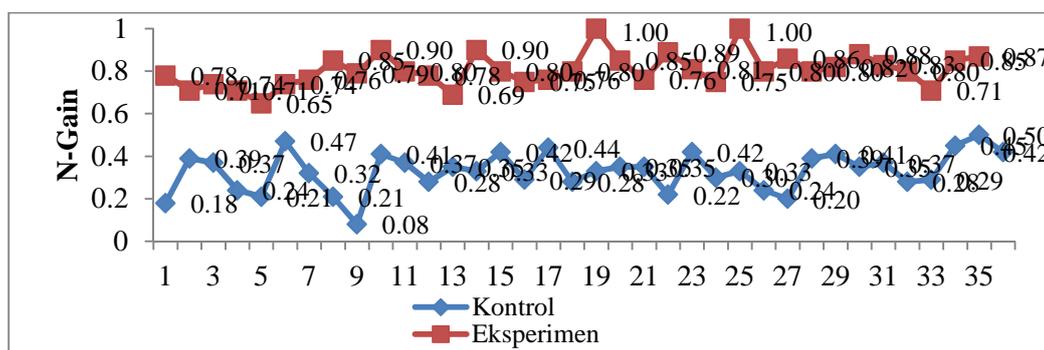
**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Nilai *N-Gain***

Kelas	n	<i>N-Gain</i>			Rerata <i>N-Gain</i>	Kategori
		Nilai Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum		
Kontrol	36	1.00	0.08	0.50	0.33	Sedang
Eksperimen	35	1.00	0.65	1.00	0.81	Tinggi

Tabel 2 nilai *N-Gain* minimum kelas kontrol adalah 0.08 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 0.65. Hasil nilai maksimum *N-Gain* kelas kontrol adalah 0.50 sedangkan kelas adalah adalah 1.00. Rerata nilai *N-Gain* kelas kontrol adalah 0.33 (kategori sedang)

sedangkan pada kelas eksperimen adalah 0.81 (kategori tinggi).

Dibawah ini merupakan perbandingan data *N-Gain* per siswa pada kelas kontrol dan siswa pada kelas eksperimen yang digambarkan pada diagram garis sebagai berikut :



**Gambar 1. Diagram Garis Nilai *N-Gain* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah didapat kemudian dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis komparatif. Jika data berdistribusi

normal dan mempunyai varian yang homogen maka uji yang digunakan *statistik parametrik* yaitu dengan *Uji-t*, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka digunakan *statistik non parametrik* salah satunya dengan menggunakan *Uji Mann-Whitney*.

Pengujian normalitas data harus dilakukan uji normalitas, yang

merupakan syarat untuk menentukan uji lanjutan menggunakan statistik *parametrik* atau *non parametrik*. Uji normalitas distribusi data menggunakan *Kolmogorov-smirnov (KS-21)*. Data uji normalitas *N-Gain* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Data Uji Normalitas N-Gain**

Jenis Data	Kelas	Uji Normalitas N-Gain			
		<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	<i>a</i>	Keputusan	Keterangan
<i>N-Gain</i>	Kontrol	0.928	0.05	Terima $H_0$	Normal
	Eksperimen	0.618	0.05	Terima $H_0$	Normal

Berdasarkan Tabel 3 di dapat hasil uji normalitas *N-Gain* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas kontrol adalah  $0.928 > 0.05$  (*a*) dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen adalah  $0.618 > 0.05$  (*a*) sehingga pada masing-masing kelas diperleh keputusan terima  $H_0$

yang artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data *N-Gain*. Uji homogenitas ini berfungsi untuk mengetahui homogenitas varian data.

Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Data Uji Homogenitas N-Gain**

Jenis	<i>Based On Trimmed Mean</i>	<i>a</i>	Keputusan	Keterangan
<i>N-Gain</i>	0.260	0.05	Terima $H_0$	Homogen

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil uji homogenitas data, nilai *Based On Trimmed Mean* adalah  $0.260 > 0.05$  ( $\alpha$ ), keputusan yang diperoleh terima  $H_0$  artinya adalah data *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari varian yang homogen.

Data *N-Gain* yang telah diketahui berdistribusi normal dan

homogen, maka diambil keputusan untuk melakukan uji hipotesis komparatif untuk mengetahui apakah data *N-Gain* berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t.

Hasil *uji-t* data *N-gain* dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Data Uji-t *N-Gain***

Jenis Data	Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Keputusan	Keterangan
<i>N-Gain</i>	0.000	0.05	Tolah $H_0$	Berbeda Signifikan

Tabel 4.12 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0.000 untuk *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah  $0.000 < 0.05$  ( $\alpha$ ), keputusan yang diperoleh adalah tolak  $H_0$  yang artinya terdapat perbedaan antara *N-*

*Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil *uji-t* angket kelas kontrol dan kelas eksperimen tertera pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji-t Angket**

Jenis Data	Sig.(2-tailed)	$\alpha$	Keputusan	Keterangan
<i>Posttest</i>	0.000	0.05	Tolak $H_0$	Berbeda Signifikan

Tabel 6 menunjukkan hasil uji-t dimana nilai sig. (2-tailed) untuk data adalah 0.000 keputusan yang diperoleh adalah tolak  $H_0$  yang berarti data berbeda signifikan. Ini artinya siswa pada kelas kontrol dan

kelas eksperimen memiliki motivasi belajar yang berbeda tentang materi gerak pada tumbuhan.

Aktivitas siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dinilai dengan menggunakan lembar observasi, saat

pengambilan data yang dilakukan oleh observer dan observasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimendan setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas terdiri atas 5 aspek pengamatan pada kelas eksperimen yaitu : 1. siswa mengajukan pertanyaan persentase 2. siswa menjawab pertanyaan presentase 3. siswa mencatat penjelasan guru dibuku catatan 4. siswa memeriksa pekerjaan partner presentase 5. siswa berteriak horay. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 3 aspek pengamatan yaitu :1. siswa mengajukan pertanyaan 2. siswa menjawab pertanyaan 3. siswa mencatat penjelasan guru

Menurut Suprijono (2009) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran CRH yaitu pembelajaran yang lebih menarik karena siswa lebih semangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan game, mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran, siswa lebih bersemangat karena suasana belajar

yang menyenangkan, dan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Sedangkan Menurut Shoimin (2014) keunggulan model pembelajaran *Pair Check* yaitu melatih siswa untuk bersabar, yaitu dengan memberikan waktu bagi pasangannya untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya, melatih siswa untuk bersikap terbuka kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dipadukan model *Pair Check* terhadap pengetahuan konseptual dan motivasi belajar pada materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII SMPN 19 Pekanbaru T.A 2017/2018. Hasil *N-Gain* pada kelas eksperimen lebih tinggi 0.81 (kategori tinggi) dibandingkan dengan kelas kontrol 0.33 (kategori sedang). Berdasarkan

hasil uji statistik terhadap hipotesis *N-Gain* menggunakan *independent 2 sample* diperoleh *Sig.(2-tailed)* 0.000 < 0.05 dengan keputusan tolak  $H_0$  yang artinya bahwa terdapat perbedaan pengetahuan konseptual secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan, yaitu diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dipadukan model *Pair Check* sebagai salah satu pembelajaran alternatif dikelas, agar siswa disekolah tidak merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka cipta : Jakarta
- Hamalik, O. (2001). *Pendekatan Baru Startegi Belajar Mengajar Berpusatkan* : BSA. Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Hasibuan, J & J. Moejiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*.

Remaja Rosdakarya : Bandung

- Huda, M. (2013). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta.
- Sugiono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.